

PERUMDA AIR MINUM TEMPATI GEDUNG BARU

Bupati Bantul: Sekarang kan Sudah Mentereng

BANTUL (KR) - Perusahaan Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Projotamansari Bantul menempati gedung baru, setelah hampir setahun 'mengungsi' berkantor di Gedung Saemaul Sumbermulyo Bambanglipuro selama pembangunan gedung baru.

Gedung yang baru Kamis (2/5) diresmikan oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, disaksikan Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, jajaran Forkompimkab Bantul. Dalam kesempatan tersebut Bupati juga meresmikan kran air langsung bisa minum.

Bupati mengatakan, saat ini Bantul mempunyai 3 BUMD yakni Bank Bantul, Aneka Darma dan Perumda Air Minum Tirta Projotamansari.

Berdasarkan PP No 54 Tahun 2017, BUMD-BUMD itu memiliki 3 fungsi yakni mendorong pertumbuhan ekonomi, sebagai lembaga yang harus mendapatkan provit orientit, karena sebagai mesin PAD dan sebagai pelayanan publik.

Dengan selesainya pembangunan kantor Perumda Air Minum Tirta Projotamansari ini yang kurang lebih menghabiskan anggaran Rp 4 miliar diharap-

kan civitas Perumda Air Minum Tirta Projotamansari bisa bekerja dengan nyaman. "Tidak seperti gedung yang dulu, gedung yang sekarang kan mentereng," tuturnya.

Harapannya seluruh karyawan bisa bekerja dengan nyaman. Bekerja itu bukan hanya tentang uang. Tapi perlu lingkungan yang menggembirakan dan rekan kerja yang membahagiakan serta memberi arti bagi banyak orang.

"Dengan gedung baru ini juga diharapkan produktivitas Perumda Air Minum Tirta Projotamansari bisa naik dan tentu akan kita dukung," ungkap Bupati.

Sementara Dirut Perumda Air Tirta Projotamansari, Arinto Hendro Budiantoro, melaporkan gedung ini dibangun dengan dana APBD Bantul, dengan fasilitas kantor 2 lantai, dilengkapi area kerja, ruang pelayanan dan ruang lainnya. Termasuk pemasangan 2 kran air minum yang bisa diakses masyarakat langsung bisa diminum. (Jdm)-f



Bupati Bantul meresmikan gedung baru Perumda Air Minum Tirta Projotamansari.

Kejari dan PWI Sleman Perkuat Sinergi

SLEMAN (KR) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Sleman melakukan audiensi ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman, Jumat (3/5). Hal ini dilakukan untuk membangun sinergitas, kolaborasi dan kerja sama dalam pemberitaan yang positif. Pengurus PWI Sleman diterima langsung Plt Kepala Kejari Sleman Ery Syarifah SH didampingi Kasi Intel Ginanjar Damar Pamenang SH, Kasi Pidum Agung Wijayanto SH, Kasi Pidsus Ko Triskie Narendra SH dan Kasi Pengelolaan Barang Bukti dan Barang Rampasan Febri SH di Ruang Kerja Kajari.

Sekretaris PWI Sleman Adi Prabowo menyampaikan apresiasi atas sambutan hangat yang diberikan pihak Kajari Sleman. Se-



Pengurus PWI Sleman foto bersama Kajari Ery Syarifah dan jajarannya.

lain memperkenalkan jajaran pengurus yang telah dikukuhkan pada 26 Februari 2024 lalu, pada kesempatan itu dipaparkan sejumlah program dan kegiatan yang telah dilakukan.

"Sejauh ini PWI Sleman telah merealisasikan sejumlah program kerja. Salah satunya orientasi or-

ganisasi bagi anggota dengan mengundang narasumber dari PWI DIY dan Pemkab Sleman dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme jurnalis sejalan dengan Undang-Undang Pers Nomor 40 Tahun 1999. Mungkin beberapa waktu ke depan akan dilaksanakan uji kompetensi wartawan agar

kita semakin profesional, sekarang sedang kita lakukan pendataan," ujar Adi Prabowo.

Sementara Plt Kajari Sleman Ery Syarifah SH menyambut baik audiensi dan dukungan dari PWI sehingga langkah-langkah positif yang dilakukan oleh kejaksaan dapat diakses masyarakat melalui peran insan pers. "Sinergi dengan media sangat penting. Kami berharap kolaborasi ini dapat terus ditingkatkan," tuturnya.

Ery berharap publikasi terkait penanganan hukum dan kegiatan di bidang-bidang yang lain dapat terus ditingkatkan melalui sinergi dengan media. "Media dan kejaksaan menjadi mitra dalam mengawal proses pembangunan," imbuhnya. (Yud)-f

lain memperkenalkan jajaran pengurus yang telah dikukuhkan pada 26 Februari 2024 lalu, pada kesempatan itu dipaparkan sejumlah program dan kegiatan yang telah dilakukan.

"Sejauh ini PWI Sleman telah merealisasikan sejumlah program kerja. Salah satunya orientasi or-

ganisasi bagi anggota dengan mengundang narasumber dari PWI DIY dan Pemkab Sleman dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme jurnalis sejalan dengan Undang-Undang Pers Nomor 40 Tahun 1999. Mungkin beberapa waktu ke depan akan dilaksanakan uji kompetensi wartawan agar

kita semakin profesional, sekarang sedang kita lakukan pendataan," ujar Adi Prabowo.

Sementara Plt Kajari Sleman Ery Syarifah SH menyambut baik audiensi dan dukungan dari PWI sehingga langkah-langkah positif yang dilakukan oleh kejaksaan dapat diakses masyarakat melalui peran insan pers. "Sinergi dengan media sangat penting. Kami berharap kolaborasi ini dapat terus ditingkatkan," tuturnya.

Ery berharap publikasi terkait penanganan hukum dan kegiatan di bidang-bidang yang lain dapat terus ditingkatkan melalui sinergi dengan media. "Media dan kejaksaan menjadi mitra dalam mengawal proses pembangunan," imbuhnya. (Yud)-f

TEMU PURNA BHAKTI PRAJA

Momentum Perkuat Sinergi Pemkab Sleman

SLEMAN (KR) - Sabtu Hari Jadi ke-108 Kabupaten Sleman, Pemkab Sleman menyelenggarakan Temu Purna Bhakti Praja di Pendapa Parasamya Kantor Setda Sleman, Jumat (3/5). Acara tersebut menjadi momen silaturahmi pensiunan pejabat Pemkab Sleman dengan Bupati Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa, serta jajaran OPD.

Menurut Bupati, kehadiran Paguyuban Purna Bhakti Praja menjadi semangat bagi aparat Pemkab Sleman dalam mengabdikan kepada masyarakat. Dengan semangat 'Greget Nyawiji Lan Hangayomi Sesarengan Mbangun Sleman', Purna Bhakti Praja diajak untuk bersinergi bersama dalam pembangunan di Sleman.



Bupati Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa menyerahkan doorprize untuk anggota Purna Bhakti Praja.

"Dengan bekal pengalaman yang bapak ibu miliki dapat memotivasi masyarakat disekitar bapak dan ibu untuk berperan aktif dalam kegiatan pembangunan di wilayahnya. Sehingga hasil pembangunan ini benar-benar tepat sasaran dan dapat meningkatkan kesejahteraan

masarakat," katanya.

Bupati berharap, dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki anggota Purna Bhakti Praja, dapat dibagikan kepada masyarakat luas. Sehingga, sinergi dan kolaborasi antara anggota Purna Bhakti Praja dan Pemkab Sleman

dapat memberikan dampak positif bagi Kabupaten Sleman.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Purna Bhakti Praja Sleman Widi Sutikno menyampaikan bahwa pertemuan tersebut tak sekadar menjadi momen reuni bagi para pensiunan Sleman, tetapi juga menjadi kesempatan untuk memperkuat kolaborasi dalam membangun Kabupaten Sleman.

Temu Purna Bhakti Praja yang merupakan rangkaian Hari Jadi Kabupaten Sleman pada tahun ini dilaksanakan kegiatan senam bersama, diskusi terkait kesehatan, pemeriksaan kesehatan hingga doa bersama. Pada kesempatan itu juga dilakukan pembagian doorprize sebagai hadiah hiburan. (Has)-f

MENINGKATKAN KUALITAS SILATURAHMI 'Happy Family' Gelar Syawalan

BANTUL (KR) - Keluarga Besar Senam 'Happy Family' yang berlokasi di Perumahan Guwosari Indah Blok 5 Pajangan Bantul, menggelar acara syawalan sekaligus ajang silaturahmi dalam rangkaian menyemarakkan Hari Idul Fitri 1445 H/2024. Kegiatan Syawalan diselenggarakan di Perumahan Guwosari Blok 5 No 43 Pajangan Bantul, Rabu (1/5).

Ketua umum panitia pelaksana syawalan Tari, yang didampingi panpel lainnya Wina (Ketua I), Siti Syamsiah atau Bu Dony (Ketua II), Ika, Dhani, Ita dan Ny Jarwo, menjelaskan dengan diadakannya acara syawalan ini semakin menambah keakraban dan tali persahabatan sesama anggota senam Happy Family.

"Semoga ke depannya, Keluarga Besar Senam Happy Family yang ada di Perumahan Guwosari

Indah ini makin sukses dan jaya," harapnya.

Kegiatan syawalan juga dihadiri para instruktur senam yang biasanya menjadi pemimpin senam tatap muka digelarnya kegiatan senam oleh Keluarga Besar Happy Family.

Tari menjelaskan, syawalan Keluarga Besar Happy Family dihadiri Dukung Yoga Pradana ST, Paidjan (RT 03), Nuryadi

(RT 04). Pada kesempatan ini, panitia penyelenggara mengundang penceramah Ustadz Muhammad Sukirman dengan mengusung tema 'Meningkatkan Kualitas Silaturahmi'. Sedangkan pembacaan ayat suci Alquran dibawakan qori Arfi. Disusul pembacaan ikrar oleh Untung dan pembacaan doa dipercayakan kepada HM Budi Basuki. (Rar)-f



Kegembiraan dan kebahagiaan seolah menjadi satu saat anggota Happy Family berkumpul dalam acara syawalan.

Guru di Sleman Senam 'Profil Pelajar Pancasila'

SLEMAN (KR) - Tak kurang 1.300 guru-guru se-Kabupaten Sleman mengikuti kegiatan peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tahun 2024 yang dikemas dalam bentuk Senam Profil Pelajar Pancasila di lapangan Pemerintah Kabupaten Sleman, Jumat (3/5). Tema yang diangkat 'Bergerak Bersama, Lanjutkan Merdeka Belajar'.

Bupati Kustini mengucapkan selamat Hari

Pendidikan Nasional kepada para guru. Menurutnya, program merdeka belajar perlu terus dilanjutkan agar kualitas pendidikan di Sleman semakin meningkat. Begitu pula budaya berolahraga juga perlu digalakkan agar guru tetap sehat, sehingga akan maksimal dalam mendidik siswa.

"Dengan Merdeka Belajar diharapkan terbentuk Profil Pelajar Pancasila di kalangan siswa di Sleman, sebagai bekal meraih masa de-

pan yang cerah," terang Bupati. Acara diisi dengan persembahan musik angklung oleh Dinas Pendidikan Sleman, drumband TK Negeri 2 Sleman, sirkus hewan, tari, gerak dan lagu serta pembagian doorprize.

Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana mengatakan, guru-guru di Sleman adalah satu keluarga besar yang memiliki ketugasan memberikan pendidikan berkualitas kepada semua elemen masyarakat tanpa kecuali. Sehingga dihasilkan generasi muda yang tangguh, cerdas dan berkarakter mulia.

Ery berharap, di era Merdeka Belajar ini para guru terus meningkatkan kompetensinya serta meneguhkan komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan Merdeka Belajar, anak didik punya ruang untuk bergerak dan berkembang sesuai bakat dan minatnya masing-masing. (Dev)-f



Para guru senam 'Profil Pelajar Pancasila' peringatan Hardiknas.

BSE Digelar di Lapangan Sultan Agung

BANTUL (KR) - Bantul School Ekspo (BSE) 2024 digelar di halaman Stadion Sultan Agung (SAA) sisi timur, diikuti tidak kurang dari 40 stan pameran dari siswa Sekolah Dasar maupun SMP di Bantul. BSE 2024 dibuka oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih didampingi Ketua Penggerak PKK Bantul Emi Masruroh SPd, Kamis (2/5).

Kepala Dinas Dikpora Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSos MM, melaporkan Kabupaten Bantul telah mencanangkan salah satu misinya yaitu misi kedua pengembangan sumber daya manusia yang unggul berkarakter dan berbudaya istimewa.

Misi tersebut menjadi arah bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya yaitu

menyelenggarakan pendidikan kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Bantul.

"Disamping itu juga mendukung pada pencapaian Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak. Pada momen Hardiknas 2024 ini kami menyampaikan beberapa

capaian Dispora dalam menjalankan tugas di bidang pendidikan pemuda dan olahraga yang pertama angka harapan lama sekolah yang menjadi indikator kinerja utama Bupati Bantul telah terlampaui yaitu target 15,25 realisasi 15,67," ungkapnya. (Jdm)-f



Bupati Bantul membuka Bantul School Ekspo di SAA.

Kiprah Pemuda Tentukan Masa Depan Buruh

BANTUL (KR) - Bertepatan dengan momentum Hari Buruh Internasional atau May Day digelar diskusi dan rapat besar oleh Ruang Kolaborasi Pemuda di Pasar Bantul, Rabu (1/5) sore. Dalam kegiatan tersebut mengangkat tema 'Menggali Semangat Hidup Menuju Bantul yang Lebih Makmur Dalam Semangat Hari Buruh'.

Hadir sebagai narasumber yakni Ketua Ruang Kolaborasi Pemuda Muhamad Asruri Faishal Alam, Ketua Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PD IPM) Kabupaten Bantul, Syaqui Marsa Taqi-yuddin serta Ketua Ikatan Mahasiswa Bantul Vitto Al-dy. Kegiatan diikuti 50 orang peserta dari lintas organisasi kepemudaan di Kabupaten Bantul.

"Hari Buruh merupakan momen penting untuk mengingat perjuangan pekerja dalam mencapai hak-hak mereka. Di Bantul, keterlibatan pemuda sangat vital dalam mengubah kondisi buruh," ujar Faishal yang



Peserta diskusi dalam rangka Hari Buruh.

juga Wakil Ketua KNPI Bidang Politik dan Kebijakan Kabupaten Bantul ini.

Dijelaskan, pemuda berperan memperkuat kesadaran akan hak-hak pekerja. Selain itu, pemuda bisa menjadi agen perubahan yang mengadvokasi untuk kondisi pekerja lebih baik. Sedangkan ruang kolaborasi pemuda sendiri membawa semangat baru, energi, dan gagasan inovatif yang bisa membantu mengatasi tantangan yang dihadapi pekerja.

Hadirnya Ruang Kolaborasi Pemuda diharapkan bisa terlibat dalam berbagai cara, seperti mengorganisir

kampanye sosial, menyediakan pelatihan keterampilan bagi pekerja muda, atau bahkan menjadi mediator antara pekerja dan pementah atau pengusaha untuk memperjuangkan hak-hak pekerja.

"Melalui kolaborasi dan keterlibatan aktif pemuda, kita dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih adil dan berkelanjutan bagi semua orang," ujarnya.

Sementara Syaqui mengatakan, menyikapi Hari Buruh dalam perspektif pelajar dan pemuda, tentu ada aspek-aspek tertentu yang perlu diperhatikan. "Diskusi hari ini saya

yakini sebagai ruang bertukar pandangan mengenai peran pelajar dan pemuda di masa depan. Peran strategis tersebut harus dimulai sejak hari ini dengan keterlibatan dalam Ruang Kolaborasi Pemuda," ujarnya.

Ada dua aspek penting yang harus dimiliki sebagai bekal pemuda di masa depan. Pertama adalah kemampuan manajemen emosi dan kelompok. Kedua adalah kemampuan melahirkan inovasi dan gebrakan yang strategis. Hal tersebut menjadi bekal untuk menyongsong masa depan yang lebih baik dan menyuarkan berbagai kepentingan umum.

Narasumber lain Vitto Al-dy mengatakan, dalam UU Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan juncto UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) dalam Pasal 1 Ayat (3) UU Ketenagakerjaan, buruh diartikan sebagai setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. (Roy)-f